

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi informasi yang diterapkan oleh pemerintah dalam seluruh aspek pelayanan kepada semua warga negaranya pada saat ini mengalami perubahan yang sangat cepat seiring dengan kebutuhan masyarakat dan pelaksanaan pembangunan bangsa Indonesia yang sedang tumbuh dan berkembang pesat, sehingga melahirkan banyak kesempatan dan teknologi baru yang memudahkan pekerjaan dimana sebelumnya pekerjaan manusia lebih banyak dilakukan secara manual, tidak menghemat waktu, kurang efisien, dan tidak menghemat biaya (Hartono et al., 2010).

Pada saat inilah teknologi yang diciptakan untuk mempermudah dan memperbaiki kualitas kehidupan manusia menunjukkan peranannya. Karena pada dasarnya mayoritas bentuk pelayanan pemerintah kepada masyarakatnya adalah hal-hal yang berkaitan dengan pengumpulan, pengolahan, dan penyediaan berbagai data, informasi, pengetahuan, maupun kebijakan beserta penyebarannya ke seluruh anggota masyarakat yang membutuhkan, maka jelas terlihat bahwa teknologi yang paling cocok untuk diterapkan di sini adalah teknologi informasi (Indrajit, 2002).

Hasil dari pemanfaatan teknologi informasi telah melahirkan sebuah bentuk mekanisme birokrasi pemerintahan yang baru, yang disebut sebagai *Electronic Government (E-Government)*. Berbagai definisi yang ada mengenai *E-Government* memperlihatkan sebuah keinginan yang sama, yaitu

bertransformasinya bentuk-bentuk interaksi antara pemerintah dengan masyarakatnya yang terlampaui birokratis, menjadi mekanisme hubungan interaksi yang jauh lebih bersahabat (Indrajit, 2002).

Pelayanan pemerintah yang birokratis dan terkesan kaku diatasi melalui pemanfaatan *E-Government* sehingga menjadi lebih fleksibel dan lebih berorientasi pada kepuasan pengguna. *E-Government* menawarkan pelayanan publik yang bisa diakses secara 24 jam, kapan pun, dan dari manapun pengguna berada. *E-Government* juga memungkinkan pelayanan publik tidak dilakukan secara tatap muka sehingga pelayanan menjadi lebih cepat, informatif, efisien dan dapat mempercepat proses pelayanan tersebut (Hartono et al., 2010).

Penerapan *E-Government* untuk membantu pelayanan kepada setiap masyarakat dalam hal berbagai pengurusan dan berbagai tujuan diaplikasikan oleh pemerintah melalui teknologi *website*, dimana teknologi *website* saat ini bukan hanya sekedar untuk mencari informasi semata namun saat ini teknologi *website* juga dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan pengelola *website*. bahkan transaksipun sudah mulai banyak dilakukan dengan teknologi *website* dan teknologi *website* sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia modern, dengan teknologi *website* ini memungkinkan sumber informasi dapat diakses tanpa batas jarak maupun waktu dan eksploitasi sumber daya internet yang sangat besar untuk kemudahan kita dalam pekerjaan, inovasi, pengembangan dan interaksi sosial.

Dinas Pengairan Kabupaten Lampung Tengah sebagai bagian dari sistem juga dituntut untuk mengaplikasikan *website* yang dapat mengakomodasi semua kebutuhan masyarakat dalam mempercepat proses pembangunan baik fisik

maupun seluruh aspek pelayanan pengairan di wilayah Kabupaten Lampung Tengah. Pengelolaan Sumber Daya Air di wilayah Kabupaten Lampung Tengah memerlukan aplikasi teknologi *website* untuk mempercepat prosesnya.

Kendala teknis yang sering terjadi adalah terbatasnya informasi dan sosialisasi program kerja Dinas Pengairan Kabupaten Lampung Tengah, belum terbentuknya model sistem informasi pengairan yang dapat mengkomunikasikan proses pengaduan masyarakat, pengajuan pembangunan jaringan irigasi desa dan permintaan informasi proses pembangunan fisik maupun pengelolaan air agar Dinas Pengairan dapat memberikan pelayanan informasi pengairan dengan cepat dan tepat waktu sehingga masyarakat pengguna air mendapatkan kepastian akan pasokan air yang dibutuhkan dan membantu Dinas Pengairan dalam menjawab pengaduan serta pengajuan masyarakat, dan sering terjadi keterlambatan informasi menyebabkan pengelolaan sumber daya air kurang efektif dan efisien.

Informasi yang dikeluarkan oleh Dinas Pengairan sering tidak sampai atau kurang terupdate sehingga masyarakat kesulitan memastikan pasokan air, proses pengaduan dan pengajuan yang kurang efektif dan efisien yang mengharuskan masyarakat datang ke kantor Dinas Pengairan untuk menyampaikan keluhan dan pengajuan pembangunan irigasi, sosialisasi program pembangunan irigasi sangat kurang serta masukan dari masyarakat pengguna air sangat minim. Berdasarkan hal tersebut diatas penulis ingin membantu Dinas Pengairan dalam mempermudah pelayanan pengairan di wilayah Kabupaten Lampung Tengah dengan merancang sebuah aplikasi *website* untuk tujuan tersebut. Laporan tugas akhir ini berjudul **“E-Government Pengelolaan Sumber Daya Air Pada Dinas Pengairan Kabupaten Lampung Tengah”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka permasalahan penulisan tugas akhir pada Dinas Pengairan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang dan membuat *E-Government* Pengelolaan Sumber Daya Air Pada Dinas Pengairan Kabupaten Lampung Tengah?
2. Bagaimana mempermudah masyarakat untuk memperoleh informasi proses pembangunan fisik maupun pengelolaan air dari Dinas Pengairan Kabupaten Lampung Tengah?
3. Bagaimana masyarakat dapat melaporkan keluhan kepada Dinas Pengairan Kabupaten Lampung Tengah?
4. Bagaimana masyarakat dapat melakukan pengajuan pembangunan irigasi kepada Dinas Pengairan Kabupaten Lampung Tengah?
5. Bagaimana membantu pemerintah agar tidak terkesan kaku dalam membantu pelayanan terhadap masyarakat?

## 1.3 Batasan Masalah

Dalam penyusunan tugas akhir ini ada beberapa batasan masalah yang ditetapkan berdasarkan permasalahan diatas, batasan tersebut meliputi :

1. Penyajian informasi pengairan meliputi informasi progres fisik kegiatan pembangunan, pemeliharaan, dan peningkatan rehabilitasi jaringan irigasi yang ada di Kabupaten Lampung Tengah.
2. Informasi yang dihasilkan berupa laporan mengenai data masyarakat yang melakukan pengaduan dan pengajuan pembangunan irigasi.
3. Untuk penelitian hanya menggunakan beberapa Kecamatan yang ada di Kabupaten Lampung Tengah.

#### **1.4 Tujuan Penyusunan Tugas Akhir**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penyusunan tugas akhir ini adalah :

1. Merancang dan membangun sebuah situs *website* yang digunakan sebagai sistem *E-Government* pada Dinas Pengairan Kabupaten Lampung Tengah sehingga masyarakat lebih mudah dalam mengakses informasi secara luas, cepat dan efisien.
2. Untuk mempermudah masyarakat memperoleh informasi proses pembangunan fisik maupun pengelolaan air dari Dinas Pengairan Kabupaten Lampung Tengah.
3. Untuk membantu masyarakat melaporkan keluhan kepada Dinas Pengairan Kabupaten Lampung Tengah dengan sebuah *website* agar lebih cepat dan efisien.
4. Untuk membantu masyarakat melakukan pengajuan pembangunan irigasi kepada Dinas Pengairan Kabupaten Lampung Tengah dengan sebuah *website* agar lebih cepat dan efisien.
5. Untuk membantu pemerintah agar tidak terkesan kaku dalam membantu pelayanan terhadap masyarakat.

#### **1.5 Manfaat Penulisan Tugas Akhir**

Berdasarkan tujuan yang diuraikan diatas, penulisan tugas akhir ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Setelah sistem *E-Government* dibangun maka bagi Pemerintahan Dinas Pengairan Kabupaten Lampung Tengah hal ini menjadi sarana untuk

memudahkan penyebaran informasi yang lebih efektif, efisien, dan memiliki jangkauan yang lebih luas.

2. Sistem ini memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi yang lebih cepat dan dapat diakses dimanapun selama terhubung dengan jaringan internet.
3. Dengan *E-Government* berbasis web ini akan lebih memudahkan masyarakat dalam melihat, mencari informasi dan melaporkan keluhan serta pengajuan melalui *website* Dinas Pengairan Kabupaten Lampung Tengah sehingga menjadi salah satu dasar untuk pembangunan irigasi meliputi pembangunan, pemeliharaan, peningkatan rehabilitasi daerah irigasi dan prasarana.

## **1.6 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian dan penyusunan tugas akhir ini, penulis memperoleh data-data serta informasi dengan cara :

### **1. Wawancara (*Interview*)**

Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan pegawai yang bersangkutan untuk meminta informasi yang nantinya akan dijadikan bahan untuk solusi sistem yang dirancang. Metode wawancara dilakukan oleh penulis dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan terhadap narasumber untuk memperoleh informasi.

## 2. Angket/kuesioner (*Questionnaire*)

Metode yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian, metode yang digunakan adalah dengan kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang telah menyediakan pilihan jawaban untuk dipilih oleh objek penelitian.

Instrumen kuesioner harus diukur validitas dan reabilitas datanya sehingga penelitian tersebut menghasilkan data yang valid dan dapat dipercaya. Instrumen tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan instrumen yang dapat dipercaya adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert 4 poin. Jawaban responden berupa pilihan dari 4 alternatif yang ada, yaitu :

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. TS : Tidak Setuju
4. STS : Sangat Tidak Setuju

### 1.7 Sistematika Penulisan

Laporan tugas akhir merupakan suatu Karya Tulis yang dibuat oleh Mahasiswa yang telah melaksanakan tugas akhir dengan sistem penulisan yang telah ditentukan. Adapun sistematika penulisan laporan tugas akhir ini antara lain:

**BAB I           Pendahuluan**

Pokok bahasan meliputi latar belakang permasalahan, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II           Tinjauan Pustaka**

Pada Bab ini akan diuraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail, dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti.

**BAB III          Analisis dan Perancangan**

Bab ini menguraikan tentang gambaran obyek penelitian, misalnya gambaran umum perusahaan, gambaran umum produk, serta data yang dipergunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi yang berkaitan dengan kegiatan penelitian dan menguraikan tentang analisis terhadap permasalahan yang terdapat di kasus yang sedang diteliti. Meliputi analisis terhadap masalah sistem yang sedang berjalan, analisis hasil solusinya, analisis kebutuhan terhadap sistem yang diusulkan, analisis kelayakan sistem yang diusulkan. Perancangan sistem berisikan model-model penyelesaian masalah sistem lama dengan membuat rancangan untuk sistem baru yang diusulkan.

**BAB IV          Implementasi dan Pembahasan**

Bab ini akan membahas tentang analisa dan perancangan sistem serta memaparkan hasil-hasil dari tahapan penelitian, tahap analisa, desain, hasil testing dan implementasinya.



## **BAB V      Kesimpulan dan Saran**

- a. Kesimpulan** memuat secara singkat dan jelas tentang hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian. Kesimpulan didasarkan atas pengujian dan analisis yang dilakukan didalam proses penelitian. Kesimpulan harus memiliki korelasi dengan rumusan masalah
- b. Saran** digunakan untuk menyampaikan masalah yang dimungkinkan untuk penelitian lebih lanjut. Saran berisi hal-hal yang diperlukan dalam rangka pengembangan topik tugas akhir selanjutnya maupun perbaikan yang harus dilakukan sesuai dengan kesimpulan yang didapatkan.

**Daftar Pustaka**

**Lampiran**

**Riwayat Hidup**